

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN “VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR
TANGKISAN BELADIRI” UNTUK ANAK USIA DINI
(KAJIAN TEKNIK TAEKWONDO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
AMELIA FITRIYATI
11601241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladri” Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teknik Taekwondo) yang disusun oleh Amelia Fitriyati NIM. 11601241026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Juni 2015
Pembimbing,



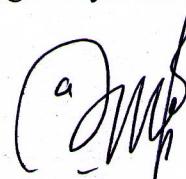
Devi Tirtawirya, M.Or
NIP. 19740829 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015
Yang Menyatakan,



Amelia Fitriyati
NIM. 11601241026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri” Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teknik Taekwondo) yang disusun oleh Nama: Amelia Fitriyati, NIM: 11601241026 ini dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 22 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Devi Tirtawirya, M. Or	Ketua Penguji		30/06/2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		26/06/2015
Erwin Setyo k, M.Kes	Penguji I (Utama)		29/06/2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		29/06/2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Inti hidup itu kombinasi niat ikhlas, kerja keras, doa, dan tawakal. (Amelia Fitriyati)
2. Jangan pernah meremehkan impian, walau setinggi apapun, Tuhan sungguh Maha Mendengar. (Amelia Fitriyati)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Naryo dan Ibu Ati Juariah dengan segenap jiwa raga yang tak pernah lelah selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN “VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR TANGKISAN BELADIRI” UNTUK ANAK USIA DINI”
(KAJIAN TEKNIK TAEKWONDO)**

Oleh:

Amelia Fitriyati
11601241026

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi dalam proses latihan yaitu diperlukannya suatu media yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangun motivasi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam pengenalan teknik-teknik dasar taekwondo. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa CD media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri untuk usia anak dini (kajian teknik taekwondo).

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan media pembelajaran dan latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi, satu ahli media dan 10 peserta didik untuk uji coba kelompok kecil, 20 peserta didik untuk uji coba lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Selabora Setiyaki dan *KITS (Kick Taekwondo School)*. data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dan pengembangan: Secara keseluruhan, media latihan video tutorial taekwondo dengan pokok bahasan materi (teknik tangkisan) ini dikategorikan layak digunakan dalam latihan taekwondo untuk usia dini. Bedasarkan uji coba, kelayakan dari media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan taekwondo untuk peserta didik SD kelas 1-6 meliputi: Segi materi 97,6%, dari segi media 88,25%. Uji coba Kelompok kecil kelayakan sebesar 88,5%, Uji coba Lapangan kelayakan sebesar 91,41%. Secara keseluruhan media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri (kajian teknik taekwondo) untuk anak usia dini layak digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar taekwondo setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Kata kunci: *Media Latihan Video, Teknik Tangkisan, Usia Dini.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah s.w.t, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri” Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teknik Taekwondo)” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengadakan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd, Dosen penasehat akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
5. Bapak Devi Tirtawirya, M.Or. dosen taekwondo serta pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Setiyawan, M.Or, pembimbing ahli materi, yang telah memberikan ilmu serta masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Saryono, M.Or, dosen serta pembimbing ahli media yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PJKR A 2011, Anak Kos A 24 serta sahabatku Heni Supriyanti, Endry, Mardiyah, Rijal, Arif, April, Ai dan Yayu yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga lancarnya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	7
1. Pengembangan	7
2. Media Latihan	8
3. Latihan	13
a. Tujuan dan Sasaran Latihan	14
b. Prinsip-prinsip latihan	15
4. Teknik dasar taekwondo	16
5. Tangksian (<i>Makki</i>).....	21
6. Anak usia dini	26
B. Hasil penelitian yang relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Prosedur pengembangan	34
C. Subjek uji coba.....	38
D. Instrumen pengumpulan data	39
E. Validitas instrumen	40
F. Teknik analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Produk.....	42
1. Studi Pendahuluan	42
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Validasi Ahli	43
2. Uji Coba Produk	51
a. Uji coba kelompok kecil	51
b. Uji coba lapangan.....	55
C. Revisi Produk.....	60
D. Produk Akhir	62
E. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan	64
F. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Penilaian aspek ahli Materi.....	38
Tabel 2. Penilaian aspek ahli Media	38
Tabel 3. Penilaian aspek fisik video.....	39
Tabel 4. Penilaian aspek desain video.....	39
Tabel 5. Penilaian aspek fisik video.....	39
Tabel 6. Penilaian aspek desain <i>cover DVD</i>	40
Tabel 7. Aspek tanggapan siswa.....	40
Tabel 8. Penilaian aspek materi.....	40
Tabel 9. Penilaian aspek desain video.....	41
Tabel 10. Penilaian aspek desain <i>cover DVD</i>	41
Tabel 11. Skor penilaian aspek kualitas materi ahli materi.....	44
Tabel 12. Skor penilaian aspek fisik ahli media.....	46
Tabel 13. Skor penilaian aspek desain ahli media	46
Tabel 14. Kualitas produk media hasil validitas ahli media.....	46
Tabel 15. Kualitas media uji coba kelompok kecil.....	49
Tabel 16. Kualitas media uji coba lapangan.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tangkisan <i>Arae Makki</i>	24
Gambar 2. Tangkisan <i>Eolgol Makki</i>	24
Gambar 3. Tangkisan <i>An Makki</i>	25
Gambar 4. Tangkisan <i>Bakkat Palmok-Bakkat Makki</i>	25
Gambar 5. Tangkisan <i>An Palmok-Bakkat makki</i>	26
Gambar 6. Langkah-langkah penggunaan metode <i>R&D</i>	34
Gambar 7. Grafik hasil validitas ahli materi	44
Gambar 8. Grafik hasil validitas fisik video ahli media	46
Gambar 9. Grafik validitas desain ahli media.....	47
Gambar 10. Grafik kualitas produk media latihan ahli media	47
Gambar 11. Grafik uji oba kelompok kecil.....	48
Gambar 12. Grafik uji coba lapangan.....	49
Gambar 13. Tampilan Produk yang harus direvisi oleh ahli materi.....	50
Gambar 14. Tampilan produk sebelum revisi.....	52
Gambar 15. Tampilan Produk Awal dan Akhir Video dan <i>Cover DVD</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat bimbingan skripsi.....	73
Lampiran 2. Surat permohonan ahli materi.....	74
Lampiran 3. Surat permohonan ahli media.....	75
Lampiran 4. Surat permohonan ijin penelitian.....	76
Lampiran 5. Surat keterangan penelitian.....	77
Lampiran 6. Instrumen penilaian ahli materi (Tahap I).....	78
Lampiran 7. Instrumen penilaian ahli media (Tahap I).....	79
Lampiran 8. Instrumen penilaian ahli materi (Tahap II).....	80
Lampiran 9. Instrumen penilaian ahli media (Tahap II).....	81
Lampiran 10. Angket penilaian uji coba kelompok kecil.....	82
Lampiran 11. Angket penilaian uji coba lapangan.....	85
Lampiran 12. Data skor penilaian aspek materi dari uji coba kelompok kecil....	86
Lampiran 13. Data skor penilaian aspek desain dari uji coba kelompok kecil....	87
Lampiran 14. Skor penilaian aspek desain <i>cover DVD</i> uji coba kelompok kecil..	88
Lampiran 15. Data skor penilaian aspek materi dari uji coba lapangan.....	90
Lampiran 16. Skor penilaian aspek desain video uji coba lapangan.....	91
Lampiran 17. Skor penilaian aspek desain <i>cover DVD</i> dari uji coba lapangan...	92
Lampiran 18. Dokumentasi uji coba kelompok kecil.....	94
Lampiran 19. Dokumentasi uji coba lapangan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’ Azhar Arsyad, M.A. (2002: 3). Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke pengirim pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan atau alat (*hardware*). Sedangkan menurut Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad, M.A. (2002: 3), bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan hampir semua aspek kehidupan manusia. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan, yaitu pengorganisasian, cara penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, yang bisa diartikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran memilih media yang tepat diyakini dapat membantu menyampaikan pesan dengan benar,

efektif, efisien, dapat menciptakan dan memperkaya pengalaman belajar, mampu menghadirkan gambaran megenai sebuah kejadian sedekat atau senyata mungkin, serta mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan.

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang dipakai untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat mengajar. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain: kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, dan menarik bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal (Widada, 2010: 99). Dalam suatu pembelajaran gerak, pemberian contoh gerakan sangat dibutuhkan siswa, karena dengan pemberian contoh siswa dapat mengetahui runtutan dan gerakan yang benar. Bedanya guru atau pelatih lain tentu gerakan yang diberikan akan berbeda. Seorang pengajar seyogyanya mempunyai sebuah *skill* atau keterampilan dalam memberikan contoh dalam sebuah pembelajaran gerak demikian halnya dalam materi teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo. Namun apabila seorang tenaga pengajar itu mempunyai sebuah halangan misalnya usia yang sudah tua, sedang sakit, atau seorang pengajar perempuan yang sedang hamil, maka dalam hal ini dibutuhkan sebuah solusi yang bisa menggantikan peran pemberian contoh gerakan oleh pengajar tersebut.

Solusi yang diberikan untuk sebuah kesuksesan pembelajaran adalah adanya sebuah media yang didalamnya terdapat suatu contoh lengkap dari awal sampai akhir gerakan. Pada pembelajaran yang dahulu sebuah media yang diberikan seorang guru atau pelatih hanya sebatas gerakan yang dicontohkan seorang pelatih, gambar saja atau bahkan tidak diberikan. Untuk pembelajaran saat ini media pembelajaran sangat penting untuk diberikan karena dapat membantu sebuah kelancaran dan kesuksesan pembelajaran. Dengan media pembelajaran siswa juga lebih bisa memahami gerakan yang akan dilakukan selain dari yang dicontohkan seorang tenaga pengajar atau pelatih. Media yang dibuat harus benar-benar menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Solusi atau media itu adalah pembuatan media berupa video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo untuk anak usia dini.

Pembuatan media video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo diharapkan dapat membantu siswa untuk mempelajari gerakan tersebut. Media video yang dibuat didalamnya harus terdapat tahap-tahap gerakan yang mudah hingga yang sulit dalam gerakan tangkisan, seperti cara pertama pengambilan gerakan tangan sampai pada saat gerakan menangkis. Serta dalam video tersebut dibuat secara sederhana akan tetapi menarik untuk dipelajari siswa. Kelebihan video tutorial ini misalnya, dapat diputar berulang-ulang sendiri di rumah, gerakan atau bentuk latihan selalu sama sebab bentuknya video.

Dari uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan media video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo (kajian teknik taekwondo). Melalui penelitian dan pengembangan ini maka akan menghasilkan sebuah media berupa video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo untuk anak usia dini. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses latihan. Siswa dapat memanfaatkan media video tutorial tersebut dengan menggunakan komputer ataupun laptop yang tersedia ataupun dapat juga dipakai untuk belajar dirumah masing-masing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang kreatifnya guru atau pelatih dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan latihan taekwondo, sehingga terlihat monoton.
2. Dalam proses latihan taekwondo usia dini diperlukan suatu media yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangun motivasi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam pengenalan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dengan benar sesuai dengan tujuan maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Setiyaki dan *KITS (Kick Taekwondo School)*.

2. Materi dalam media video yang disampaikan adalah materi teknik dasar tangkisan taekwondo untuk usia dini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo untuk anak usia dini?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah CD pembelajaran dalam bentuk media video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri taekwondo untuk usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan mempunyai banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Media video tutorial ini diharapkan membantu siswa dalam proses latihan.
- b. Media video tutorial ini diharapkan dapat menjadi alternatif latihan mandiri.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan menggunakan media video akan lebih tertarik dan meningkatkan motivasi latihan siswa dalam mengikuti

proses latihan sehingga, peserta didik diharapkan mudah memahami materi-materi latihan teknik dasar tangkisan beladiri.

- b. Bagi guru atau pelatih, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media latihan pada beladiri untuk mempermudah penyampaian materi.
- c. Bagi para peneliti lain, hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.
- d. Secara lebih luas diharapkan penelitian pengembangan ini dapat meningkatkan kemajuan media latihan video tutorial dalam penjas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

Pengembangan dalam arti yang sangat sederhana adalah suatu proses, cara pembuatan. Sedangkan menurut Iskandar Wiryokusumo (1988), pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya.

Bagaimanapun, istilah pengembangan memiliki arti yang luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada, jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Menurut Ismaniati (2001: 11) pengembangan adalah kegiatan menterjemahkan suatu desain kedalam fisiknya dengan menerapkan teknologi. Selain itu pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan sesuatu (pengetahuan, pikiran, dan sebagainya) agar menjadi bertambah sempurna menurut Suharsono dan Retnoningsih. (2005).

Dikemukakan oleh Sudjarwo S. dalam Farittodi Barri A. (2008: 7) pengembangan yang berfokus pada produk dapat didefinisikan sebagai proses yang sistematis untuk memproduksi bahan intruksional yang lebih

khusus, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk program (produk), yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar dalam tempo yang relatif singkat. Uraian di atas dapat di pahami bahwa pengembangan suatu media pembelajaran sangat dituntut dalam proses pembelajaran. Jadi sudah suatu keharusan dalam pembelajaran atau pelatihan semua cabang olahraga dapat mengembangkan media pembelajaran berakar pada produksi media.

2. Media Latihan Berbentuk Video

Media latihan berbentuk video yang dimaksud disini adalah media yang didalamnya sudah terdapat audio dan visual. Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara Sanaky Hujair. (2010: 105). Teknologi audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual Cecep dan Bambang. (2011: 34). Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk kategori media audio-visual adalah Televisi, VCD, *sound slide*, dan film. Pada pengembangan media berbentuk video ini, setelah program videonya selesai dibuat, maka hasilnya dapat ditayangkan melalui *Video Compact Disk* (VCD).

Dalam Sanaky Hujair. (2010: 105) dituliskan, media video sebagai pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara
- b) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh
- c) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Cecep dan Bambang. (2011: 34). menuliskan ciri-ciri utama teknologi media audio-visual yaitu sebagai berikut :

- a) Bersifat linear
- b) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- e) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif. Umumnya berorientasi pada guru dengan keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Sanaky Hujair. (2010: 105) juga menuliskan kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbentuk video, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan Media Video yaitu :
 - a. Obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - b. Sifatnya yang audio-visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk latihan.
 - c. Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 - d. Dapat mengurangi kejemuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
 - e. Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar.
 - f. *Portabel* dan mudah didistribusikan
- 2) Kelemahan Media Video yaitu:
 - a. Pengadaanya memerlukan biaya mahal.

- b. Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c. Sifat komunikasinya searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
- d. Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

Menurut Arif S. Sadiman (2011) CD pembelajaran sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat . Pesan yang disampaikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, tetapi bukan berarti bahwa CD pembelajaran mengantikan kedudukan film.

Kelebihan CD Pembelajaran (berisi audio-visual) sebagai media pembelajaran antara lain:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Sejumlah penonton dapat memperoleh informasi dengan mudah
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada saat proses belajar mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.

- e. Kamera bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya.
- f. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- g. Gambar proyeksi biasa di "bekukan" untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, kontrol sepenuhnya ditangan guru.
- h. Ruangan tidak perlu digelapkan sewaktu penyajian.

Menurut Arief S. Sadiman. (2011: 17-18) secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- 1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistik* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

- e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lainnya.
- f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lainnya) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lainnya.

3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
- b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a) Memberikan perangsang yang sama.
- b) Mempersamakan pengalaman.

- c) Menimbulkan persepsi yang sama.

3. Latihan

Menurut Bompas (1994: 4) latihan adalah upaya seseorang mempersiapkan dirinya untuk tujuan tertentu. Menurut Josef Nossek (1995: 3) latihan adalah proses atau periode waktu yang berlangsung selama beberapa tahun sampai atlet tersebut mencapai standard penampilan tertinggi. Menurut Sukadiyanto (2010) latihan adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan, sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya.

Lebih lanjut Sukadiyanto (2010) menjelaskan beberapa ciri-ciri latihan sebagai berikut:

- a) Suatu proses untuk mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga, yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan), serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat.
- b) Proses latihan harus teratur dan progresif. Teratur maksudnya suatu latihan harus dilakukan secara ajeg, maju, dan berkelanjutan. Sedangkan bersifat progresif maksudnya materi latihan diberikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang lebih sulit (kompleks), dari yang ringan ke yang berat.
- c) Pada setiap kali tatap muka (satu sesi/satu unit latihan) harus memiliki tujuan dan sasaran
- d) Materi latihan harus berisikan materi teori dan praktek, agar pemahaman dan penguasaan keterampilan menjadi relatif permanen
- e) Menggunakan metode tertentu, yaitu cara paling efektif yang direncanakan secara bertahap dengan memperhitungkan faktor kesulitan, kompleksitas gerak, dan penekanan terhadap sasaran latihan.

Menurut Devi Tirtawirya (2006: 1) latihan merupakan suatu proses berkelanjutan yang merupakan gabungan-gabungan dari *exercise* yang diprogram dengan baik dan menggunakan metode yang tepat.

a. Tujuan dan Sasaran Latihan

Menurut Bompa (1994: 5) bahawa tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan.

Menurut Harsono (1988: 100) tujuan serta sasaran utama dari latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin. Selanjutnya Harsono (1988: 100) menyatakan bahwa untuk mencapai hal itu, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan oleh atlet, yaitu: (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental. Menurut Sukadiyanto (2005: 8) sasaran latihan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan olahragawan dalam mencapai prestasi puncak.

Lebih lanjut Sukadiyanto (2010: 13) menjelaskan: Sasaran latihan dan tujuan latihan secara garis besar antara lain:

- a) Meningkatkan kualitas fisik dasar dan umum secara menyeluruh.
- b) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik khusus
- c) Menambah dan menyempurnakan teknik
- d) Menambah dan menyempurnakan strategi, teknik, taktik, dan pola bermain
- e) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Dalam penelitian ini tujuan dan sasaran latihan adalah perbaikan ke arah yang lebih baik, baik dari segi teknik, yang sesuai dengan usia dini.

a. Prinsip-prinsip Latihan

Menurut Bompa (1994: 29-48) prinsip latihan sebagai berikut: (1) prinsip partisipasi aktif mengikuti latihan, (2) prinsip perkembangan menyeluruh, (3) spesialisasi, (4) prinsip individual, (5) prinsip variasi, (6) model dalam proses latihan, (7) prinsip peningkatan beban.

Menurut Sukadiyanto (2005: 12) prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek fisiologis dan psikologis olahragawan. Menurut Sukadiyanto (2010: 19) prinsip latihan yang menjadi pedoman agar tujuan latihan dapat tercapai antara lain : (1) prinsip kesiapan, (2) individual, (3) adaptasi, (4) beban lebih, (5) progresif, (6) spesifik, (7) variasi, (8) pemanasan dan pendinginan, (9) latihan jangka panjang, (10) prinsip berkebalikan, (11) tidak berlebihan, dan (12) sistematik.

Dari pendapat beberapa pakar di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa latihan merupakan proses dari suatu kegiatan yang berkelanjutan yang dimulai dari hal yang mudah ke hal yang sulit. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan latihan adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan media video tutorial agar dapat menguasai teknik dasar taekwondo dan sesuai dengan kebutuhan usia dini.

4. Teknik Dasar Taekwondo

Teknik dasar menurut Suharno HP. (1993: 43) adalah proses gerak dimana dalam melakukannya menempatkan fundamen geak yang

dilakukan dengan kondisi yang sederhana dan mudah. Menurut Agung Nugroho (2001:103) teknik dasar adalah merupakan fundamen dasar, dimana gerakan-gerakan itu masih sederhana dan mudah. Menurut Djoko Pekik (2002:81) teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola ditempat.

Menurut Josef Nossek (1995:107) teknik dasar dipandang sebagai unsur penting dari keseluruhan penampilan olahraga disamping kesiapan kondisi fisik, teknik, dan persiapan kondisi psikologis. Di dalam penampilan olahraga yang tinggi, suatu control anak yang sempurna merupakan persyaratan bagi pencapaian prestasi puncak individu. Seorang atlet yang tidak tahu bagaimana cara mengerahkan secara fungsional atau secara efisien dengan menggunakan teknik yang sempurna, hanya dapat mengimbangi sebagian dari kekurangan ini melalui kualitas lain. Dapat disimpulkan betapa pentingnya kegunaan teknik untuk mencapai penampilan yang sempurna, adapun kegunaan teknik menurut Suharno HP. (1993: 43) yaitu:

1. Efisien dan efektif untuk mencapai prestasi maksimal.
2. Untuk mencegah dan mengurangi terjadinya cidera.
3. Dapat untuk menambah macam-macam taktik atlet pada saat pertandingan.
4. Atlet akan lebih mantap dan optimis dalam memasuki arena pertandingan.

Menurut V. Yoyok Suryadi (2002: 9) Gerakan dasar *Tae Kwon Do* (*Ki Bon Do Jak*) terbentuk dari kombinasi berbagai teknik gerakan

menyerang dan bertahan. Dasar-dasar *Tae Kwon Do* terdiri atas 5 komponen, yaitu:

1. *Keupso* (bagian tubuh yang menjadi sasaran), terdiri atas :

- a. *Eolgol* (bagian atas/kepala/muka)
- b. *Momtong* (bagian tengah/badan)
- c. *Arae* (bagian bawah tubuh)

2. Bagian tubuh yang digunakan untuk menyerang dan bertahan, terdiri atas:

- a. *Jumeok* (kepalan), yaitu *Deung-Jumeok* (punggung kepalan), *Me-Jumeok* (kepalan palu), *Pyon-Jumeok*, *Bam-Jumeok*, *Jipke-Jumeok*.
- b. *Son* (tangan), yaitu *Sonnal* (pisau tangan), *Sonnal-Deung*, *Batang-Son* (telapak tangan), *Pyon-Jumeok*, *Pyonson-Keut* dengan variasi *Pyonson-Keut Sewo Chireugi*, *Pyonson-Keut Upeo Chireugi*, *Jechin-Pyonson-Keut*, *Gawison Keut*, *Ageum Son*.
- c. *Palmok* (lengan), yaitu *An Palmok* (lengan bagian dalam), *Bakkat Palmok* (lengan bagian luar) ,*Deung Palmok*, *Mit Palmok*.
- d. *Palgup* (siku).
- e. Dari (kaki bagian atas) yaitu *Mureup* / lutut dan *Jeonggang Wi* / tulang kering, dan
- f. *Bal* (kaki bagian bawah), yaitu *Ap chuk* (ujung depan telapak kaki), *Dwetchuk* (telapak kaki bagian belakang), *Dwikumchi* (tumit), *Baldeung* (punggung kaki), *Balnal Deung*, *Balbadak* (telapak kaki bagian dalam), *Balkkeut*, *Balnal* (pedang telapak kaki).

3. *Seogi* (sikap kuda-kuda), yang terdiri dari 3 sikap kuda-kuda pokok yaitu:

- a. *Neolpyo Seogi* (sikap kuda-kuda terbuka), terdiri atas
 1. *Pyeonhi Seogi* (sikap kuda-kuda rileks)
 2. *Charyeot Seogi* (sikap kuda-kuda bersiap)
 3. *Naranhi Seogi* (sikap kuda-kuda sejajar).
 4. *Juchum Seogi* (sikap kuda-kuda duduk).
 5. *Ap Seogi* (sikap kuda-kuda jalan pendek).
 6. *Ap Kubi Seogi* (sikap kuda-kuda jalan panjang).
 7. *Dwit Kubi Seogi* (sikap kuda-kuda kuda-kuda L).
 8. *Beom Seogi* (sikap kuda-kuda harimau).
 9. *Hakdari Seogi* (sikap kuda-kuda satu kaki)
- b. *Moa Seogi* (sikap kuda-kuda tertutup), terdiri atas *Moa Seogi* dan *Koa Seogi* (sikap kuda-kuda kaki menyilang).
- c. *Teuksu Poom Seogi* (sikap kuda-kuda khusus), terdiri atas *Kibon Junbi Seogi* (sikap kuda-kuda siap), *Bojumeok Junbi Seogi* (sikap kuda-kuda siap dengan menutup kepalan)

4. *Makki* (tangkisan), berbagai macam tangkisan diantaranya yaitu:

- a. *Arae Makki* (tangkisan ke bawah)
- b. *Eolgol Makki* (tangkisan ke atas)
- c. *Momtong An Makki* (tangkisan ke tengah dari luar ke dalam)
- d. *Momtong Bakkat Makki* (tangkisan ke tengah dari dalam ke luar)
- e. *Sonnal Momtong Makki* (tangkisan ke tengah dengan pisau tangan)

- f. *Batang Son Momtong An Makki* (tangkisan ke tengah dari luar dengan bantalan telapak tangan)
- g. *Kawi Makki* (tangkisan menggunting)
- h. *Sonnal Bitureo Makki* (tangkisan melintir dengan satu pisau tangan)
- i. *Hecho Makki* (tangkisan ganda ke luar)
- j. *Eotgoreo Arae Makki* (tangkisan silang ke arah bawah)
- k. *Wesanteul Makki* (tangkisan ganda memotong arah bawah dan ke luar)

5. *Kongkyok Kisul* (teknik serangan), terdiri atas:

- a. *Jereugi* (pukulan), yaitu :
 - 1. *Momtong Jireugi* (pukulan lurus ke depan, sasaran tengah / ulu hati).
 - 2. *Yeop Jireugi* (pukulan lurus ke samping).
 - 3. *Dangkyo Teok Jireugi* (pukulan ke rahang sambil menarik).
 - 4. *Du Jumeok Jecho Jireugi* (pukulan ganda mengait ke atas).
- b. *Chigi* (sabetan), yaitu :
 - 1. *Han Sonnal Mok Chigi* (sabetan tunggal dengan pisau tangan)
 - 2. *Jebipoom Mok Chigi* (sabetan dari lura ke dalam dibarengi tangkisan pisau tangan ke arah atas)
 - 3. *Me Jumeok Naeryo Chigi* (sabetan dari atas ke bawah dengan bantalan kepalan bagian ruas kelingking)

4. *Dung Jumeok Eolgul Ap Chigi* (sabetan depan menggunakan bonggol atas kepalan dengan sasaran atas)
5. *Palkup Dollyo Chigi* (sabetan memutar dengan siku tangan)
6. *Palkup Pyojeok Chigi* (sabetan siku tangan dengan sabetan sasaran/target terpegang)
7. *Mureup Chigi* (sabetan yang menggunakan lutut)
8. *Deung Jumeok Bakkat Chigi* (sabetan dari dalam ke luar dengan menggunakan bonggol atas kepalan).

c. *Chireugi* (tusukan), yaitu :

1. *Pyeonson Keut Sewo Chireugi* (tutuksan dengan telapak tangan tegak)
2. *Kawison Keut Chireugi* (tusukan dengan 2 jari ke arah mata)

d. *Chagi* (tendangan), yaitu :

1. *Ap Chagi* (tendangan depan)
2. *Dollyo Chagi* (tendangan serong/memutar kesamping)
3. *Yeop Chagi* (tendangan samping)
4. *Dwi Chagi* (tendangan belakang)
5. *Naeryo Chagi* (tendangan menurun/mencangkul)
6. *Twio Yeop Chagi* (tendangan Yoep Chagi dengan melompat)
7. *Dwi Huryeo Chagi* (tendangan balik dengan mengkait)
8. *Doobal Dangsang Chagi* (tendangan ganda ke depan sambil melompat)
9. *Twio Ap Chagi*

10. *Twio Dwi Chagi*

Melihat keterbatasan desain pembelajaran yang akan dikemas dalam video dan dengan melihat karakteristik dan perkembangan motorik peserta didik usia dini teknik-teknik dasar Taekwondo di atas tidak secara keseluruhan dapat diajarkan untuk usia dini.

5. Tangkisan (*Makki*)

Tangkisan adalah suatu teknik gerakan yang digunakan untuk menahan atau mementahkan serangan lawan V. Yoyok Suryadi (2002: 9). Dari berbagai teknik tangkisan, yang terbanyak adalah menggunakan lengan dan tangan. Tangkisan harus dilatih secara terus-menerus dengan benar sehingga dapat dipergunakan secara efisien dan efektif, serta mampu mengimbangi serangan yang datang.

Dalam taekwondo, teknik tangkisan sangatlah penting karena setiap gerakan taekwondo selalu dimulai dengan tangkisan. Hal ini menunjukkan bahwa taekwondo tidak pernah mengajarkan untuk mendahulukan teknik menyerang. Teknik tangkisan selain dilakukan dengan tangkisan tunggal yang menggunakan satu lengan atau tangan, dapat pula menggunakan kedua tangan sekaligus, maupun menggunakan kaki. Saat melakukan tangkisan diperlukan posisi badan yang kuat dan seimbang untuk mendukung kekuatan tangkisan tersebut. Arah tangkisan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian atas (*eolgol*), tengah (*momtong*), dan bagian bawah (*arae*). Sebuah pertandingan taekwondo di dalamnya tidak semua

teknik-teknik yang dipelajari digunakan oleh seorang atlet. Teknik-teknik tersebut harus digunakan atau dimainkan sesuai dengan kategori yang dipertandingkan adapun kategori dalam tae kwon do tersebut adalah kategori *Poomse*, *Kyukpa* dan *Kyorugi*.

1. *Poomse*

Poomse atau rangkaian jurus adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang imajiner, dengan mengikuti diagram tertentu. Setiap diagram rangkaian gerakan poomse didasari oleh filosofi timur yang menggambarkan semangat dan cara pandang bangsa Korea. V. Yoyok Suryadi. (2002: XV-Xvi).

2. *Kyukpa*

Kyukpa atau teknik pemecahan benda keras adalah latihan teknik dengan memakai sasaran/obyek benda mati, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan tekniknya. Obyek sasaran yang biasanya dipakai antara lain papan kayu, batu bata, genting, dan lain-lain. Teknik tersebut dilakukan dengan tendangan, pukulan, sabetan, bahkan tusukan jari tangan. V. Yoyok Suryadi. (2002: XV-Xvi).

3. *Kyorugi*

Kyorugi atau pertarungan adalah latihan yang mengaplikasikan teknik gerakan dasar atau poomse, dimana dua orang yang bertarung saling mempraktikkan teknik serangan dan teknik pertahanan diri. V. Yoyok Suryadi. (2002: XV-Xvi).

Dasar-dasar taekwondo terbentuk dari kombinasi berbagai teknik gerakan menyerang dan bertahan yang menggunakan bagian tubuh kita untuk menghadapi lawan.

Menurut V. Yoyok Suryadi. (2002: 9) Dasar-dasar taekwondo terdiri dari 5 komponen dasar, yaitu:

1. Bagian tubuh yang menjadi sasaran (*Keup so*)
2. Bagian tubuh yang digunakan untuk menyerang atau bertahan.
3. Sikap kuda-kuda (*Seogi*).
4. Teknik bertahan/menangkis (*Makki*)
5. Teknik serangan (*Kongkyok Kisul*) yang terdiri dari:
 - a) Pukulan/Jireugi (*Punching*)
 - b) Sabetan/*Chigi* (*Striking*)
 - c) Tusukan/*Chireugi* (*Thrusting*)
 - d) Tendangan/*Chagi* (*Kicking*)

Untuk mempelajari *Poomse Tea Geuk* dengan baik, orang perlu mengetahui dan menguasai dasar teknik beladiri taekwondo, yaitu gerakan dasar Taekwondo (*Ki Bon Do Jak*), dan berbagai hal yang berkaitan dengan teknik gerakan itu sendiri. V. Yoyok Suryadi. (2002: 9)

Melihat keterbatasan desain pesan pembelajaran yang akan dikemas dalam sebuah video dan dengan melihat karakteristik dan perkembangan motorik peserta didik usia dini teknik-teknik dasar taekwondo di atas tidak secara keseluruhan dapat diajarkan untuk anak usia dini. Teknik-teknik

dasar taekwondo untuk anak usia dini yang dapat dikemas dalam sebuah media video berjumlah 5 teknik dasar tangksian taekwondo sebagai berikut:

1. *Arae Makki* (Tangkisan ke bawah)

Tangkisan keluar arah bawah menggunakan lengan bawah bagian luar (*bakat palmok*).



Gambar 1. *Arae Makki*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2. *Eolgol Makki* (Tangkisan ke atas)

Tangkisan sentak (*chukieo makki*) arah atas untuk melindungi kepala (*eolgol*) menggunakan lengan bawah bagian luar (*bakat palmok*).



Gambar 2. *Eolgol Makki*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3. *An Makki* (Tangkisan ke tengah dari luar ke dalam)

Tangkisan dari luar ke dalam (*an makki*) dengan menggunakan lengan bawah bagian luar (*bakat palmok*), untuk melindungi perut/bagian tengah badan(*momtong*).



Gambar 3. *An Makki*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

4. *Bakkat Palmok-Bakkat Makki* (Tangkisan ke tengah dari dalam ke luar)

Tangkisan dari dalam ke luar (*bakat makki*) dengan menggunakan lengan bawah bagian luar (*bakat palmok*), untuk melindungi perut/bagian tengah badan (*momtong*).



Gambar 4. *Bakkat Palmok-Bakkat Makki*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

5. *An Palmok-Bakkat Makki* (Tangkisan ke tengah dengan pisau tangan)

Tangkisan menggunakan dua tangan secara bersamaan(*hecho*) dengan menggunakan lengan bawah bagian luar (*bakkat palmok*) untuk menangkis ke arah bawah (*arae*).



Gambar 5. *An Palmok-Bakkat Makki*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

6. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya anak usia dini 0-8 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut Endang Rini S. (2007: 64) anak usia 6-10 tahun merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang cepat terutama system saraf dan pertumbuhan otot. Pada usia ini anak dikenalkan dengan dasar-dasar seperti berjalan berlari, melempar, menendang, memanjat dan meukul

melalui variasi gerakan yang menyenangkan, biasanya dalam bentuk permainan. Menurut Syaiful Bahri D. (2002: 89) anak usia sekolah dasar merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas fisik dan mengisi waktu luang. Hal ini sesuai dengan pendapat Phill Yanuar Kiran dalam Nasution S. (1995: 15) menyatakan bahwa mereka tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsang yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan. Mereka selalu ingin mengetahui dan mencoba sesuatu yang dilihatnya.

Asri Budiningsih. (2003: 30) menyatakan usia 7-12 tahun adalah tahap konkrit, dimana pada tahap ini anak sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis dan ditandai adanya *reversible* dan kekekalan anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkrit. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usia dini dalam individu yang sudah layak mendapat perlakuan jasmani adalah anak tingkat Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini memfokuskan mengembangkan media latihan yang cocok diterapkan pada usia dini. Usia dini yang dimaksud adalah usia sekolah dasar kelas 1, 2, dan 3 atau SD kelas bawah kelompok usia 6/7-8/9, maksudnya siswa kelas bawah adalah sebagai berikut:

a. Konsep kelas bawah

Soemardi (1991: 49) mengelompokkan bentuk-bentuk kegiatan belajar menurut tingkahnya:

1) Kelompok siswa kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 yang diasumsikan belum menguasai keterampilan membaca dan teknik

membaca dalam hati, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat dikembangkan. Melalui model yang sebenarnya guru dapat menyampaikan pelajaran.

2) Kelompok siswa tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 yang diasumsikan bahwa tingkatan ini telah menguasai keterampilan membaca dalam hati.

b. Karakteristik siswa kelas bawah

Masa sekolah dasar kelas bawah (1, 2, dan 3) peserta didik dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental maupun sosial, sehingga guru atau pelatih harus mengetahui karakteristik peserta didik.

Anario dan Cowll, dalam Sukintaka. (1992; 41) anak kelas I dan II sekolah dasar mempunyai karakteristik dari segi jasamani, mental:

1) Jasmani

- a. Waktu reaksi lambat, koordinasi jelek membutuhkan variasi otot-otot, senang memanjang, berkelahi, dan mengejar.
- b. Aktif, enerjik dan senang pada suara berirama.
- c. Tukang lembek dan mudah berubah bentuk.
- d. Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang.
- e. Koordinasi mata dan tangan berkembang.
- f. Kesehatan umum tidak tentu.

2) Psikologi atau mental

- a. Bentuk perhatian singkat.
- b. Rasa ingin tahu besar, ingin menemukan dan mengetahui semua yang dilihat.
- c. Ada perkembangan kemampuan untuk mengontrol organ untuk berbicara.
- d. Ada peningkatan terhadap aktivitas yang disenangi.
- e. Tertarik terhadap semuanya.
- f. Menunjukkan keinginan berkreatif.

Anak memerlukan aktivitas fisik yang cukup agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melakukan aktivitas gerak tubuh bukan hanya bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik semata melainkan juga sangat penting untuk perkembangan daya pikir dan kreatifitasnya.

Menurut Husdarta (2000: 76-77) aktivitas yang diperlukan bagi anak usia 6-12 tahun adalah:

- 1) Aktivitas keterampilan yang ada tujuannya:
 - a. Bermain dalam situasi berlomba atau bertanding.
 - b. Aktivitas pengujian diri.
 - c. Aktivitas menggunakan alat-alat.
 - d. Pengenalan cabang-cabang olahraga.
- 2) Aktivitas beregu:
 - a. Aktivitas permainan atau perlombaan beregu.
 - b. Menari berkelompok membentuk formasi tertentu.
- 3) Aktivitas mencoba-coba:
 - a. Aktivitas menyesuaikan tugas dengan cara dan kemampuan sendiri.
 - b. Aktivitas gerak bebas dan tari kreatif.
- 4) Aktivitas latihan fisik dan latihan keberanian:
 - a. Latihan kemampuan fisik yang berunsur gerak: jalan, lari, lompat, lempar, dan tangkap.
 - b. Bermain kombatif perang-perangan, dan kejar-kejaran.
 - c. Latihan relaksasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agnes dwi mawarsih (2009) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo Untuk Anak Usia Dini. Adapun hasilnya adalah hasil penelitian ini dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi teknik dasar Taekwondo untuk usia dini. Pengembangan media pembelajaran kartu pintar ditekankan pada 4 unsur, yaitu segi materi, segi desain buku kerja dan evaluasi, segi desain stempel, dan segi desain tas yang dinilai baik oleh subyek uji coba, sesuai dengan aspek-aspek

penilaian. Media pembelajaran ini layak digunakan untuk memperkenalkan teknik dasar taekwondo untuk usia dini.

2. Peneliti lain dilakukan oleh Jatmika Yoga Permana (2007) yang berjudul “Pengembangan Multimedia CD (*compact disk*) Pembelajaran Teknik *Lay-Up* Pada Mata Kuliah Permainan Bola Basket Bagi Mahasiswa PJKR FIK UNY. Pada penelitian ini membahas tentang media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata kuliah permainan bola basket khususnya dalam hal teknik *lay up*.
3. Peneliti lain dilakukan oleh Adib Febrianta (2007) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepakbola untuk Usia Dini”. Pada penelitian ini membahas tentang media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan latihan untuk usia dini.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan suatu proses yang amat penting dalam pendidikan yang didalamnya memuat tujuan yang telah ditetapkan dan akan dicapai. Dalam proses pembelajaran juga diperlukan media untuk mempermudah dalam penyampaian materi, karena media pembelajaran dan prosesnya mempunyai hubungan yang erat. Pengembangan dan penggunaan media latihan video tutorial ini dapat membantu dalam proses latihan sebagai media pembelajaran latihan bagi anak usia dini yang akan membuat anak lebih aktif dalam latihan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Melihat dan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yaitu salah satunya adalah gemar bermain, mengharuskan seorang pelatih atau guru yang profesional harus ekstra dalam pembelajarannya. Pelatih atau guru harus dapat membuat media pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menarik, yaitu dengan menggunakan metode-metode atau suatu strategi pembelajaran atau strategi pelatihan yang lebih bervariasi, tepat dan menarik agar siswa atau peserta didiknya mampu memahami dan dapat melakukan suatu teknik yang baik dan tepat pula. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengembangkan suatu metode dengan mengembangkan media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri untuk anak usia dini (kajian teknik taekwondo) sehingga diharapkan dapat membantu proses dalam pembelajaran dan latihan.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2012: 297). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk yang di kembangkan. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah media video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri ubtuk anak usia dini (Kajian tekik taekwondo). Media latihan tersebut nantinya akan dikemas ke dalam ompact Disc (CD).

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono (2012: 298). Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan pembelajaran dan latihan. Tahap ini dilakukan oleh peneliti pada latihan didojang Selabora dan *KITS (kick taekwondo school)*.

2. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara personal. Dalam kegiatan observasi dan wawancara personal, siswa merasa jemu dengan metode latihan yang hanya dilakukan di dalam lapangan. Siswa membutuhkan media latihan yang tidak membosankan.

3. Mengembangkan produk awal

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan sumber bahan dan materi serta penyusunan produk. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen atau pakar taekwondo, mencari buku-buku referensi, melakukan pengambilan gambar dan *editing*.

4. Validasi ahli

Dari hasil pengembangan produk tersebut, langkah selanjutnya dilakukan uji validitas oleh ahli materi di bidang taekwondo dan ahli media.

5. Revisi produk I

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba kelompok kecil.

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan.

6. Revisi produk II

Berdasarkan uji coba kelompok kecil, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba lapangan

7. Uji coba kelompok kecil

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan subyek penelitian sejumlah 10 orang siswa di *KITS (kick taekwondo school)*.

8. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan cara meminta siswa untuk menggunakan produk dan mengevaluasinya, melalui angket yang telah disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diujicobakan sebelumnya. Uji coba lapangan dilakukan dengan melibatkan 20 siswa sebagai subyek penelitian sejumlah 20 orang siswa di Selabora Setiyaki.

9. Revisi produk akhir

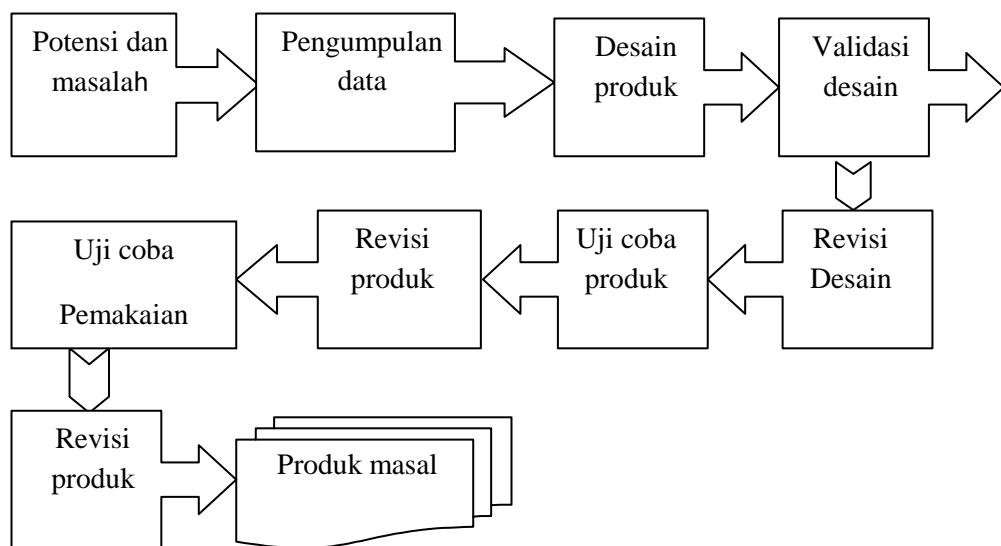
Berdasarkan hasil uji coba lapangan, maka akan diketahui tingkat kelayakan produk melalui hasil data yang diperoleh. Penelitian

ini akan dilakukan revisi produk apabila masih diketahui kekurangan dalam penyusunan video tutorial tersebut.

10. Produk akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa video tutorial teknik dasar tangkisan beladiri untuk anak usia dini.

Dari rangkaian penjelasan di atas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut :



Gambar 6. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)
(Sugiyono, 2012: 298)

D. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subjek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subjek uji coba
 - a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar taekwondo yang berperan untuk menentukan apakah materi teknik dasar tangkisan taekwondo yang dikemas dalam media pembelajaran video taekwondo sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

b. Ahli media pembelajaran

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang desain media yang diberikan kepada ahli media pembelajaran.

2. Subjek uji coba kelompok kecil dan lapangan

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangna ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas 1-6. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 10 peserta didik, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik.

Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 218) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau subjek yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel atau subjek.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 218) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 218).

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media pembelajaran, pelatih atau guru ahli materi, dan peserta didik. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

1. Instrumen Penilaian Kualitas Media

a. Penilaian ahli materi

Instrumen penilaian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket yang terdiri dari aspek kualitas materi latihan (Sismadiyanto dkk, 2008: 83-84)

Tabel 1. Penilaian Aspek Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1.	Aspek Kualitas Materi Latihan	16
	Jumlah	16

Aspek kualitas materi dan isi latihan terdiri dari 16 item dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Penilaian Aspek Kualitas Materi oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai
1	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai untuk anak usia dini
2	Materi teknik dasar tangkisan dapat disampaikan melalui video.
3	Video teknik dasar tangkisan yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.
4	Penulisan nama-nama teknik dasar tangkisan sudah benar.
5	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar tangkisan dalam video sudah jelas.
6	Gambar dalam video sudah dapat menyampaikan materi.
7	Gambar dalam video sudah terlihat jelas.
8	Suara dalam video sudah terdengar jelas.
9	Pengambilan sudut pandang video sudah mewakili gerakan tangkisan
10	Jarak dekatnya gambar terlihat jelas.
11	Terang redupnya pencahayaan dalam video sudah jelas.
12	Sudut pandang video bisa melihat bagian penting dari gerakan.
13	Pemahaman materi dengan media video tutorial ini dirasa mudah untuk anak usia dini.
14	Teknik dasar tangkisan dalam video mudah didemonstrasikan oleh para siswa.
15	Materi video tutorial teknik dasar tangkisan sudah mampu merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.
16	video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

b. Penilaian ahli media

instrumen penilaian ahli media adalah dalam bentuk angket yang terdiri dari dua aspek, yaitu penilaian aspek desain video terdiri dari penilaian aspek fisik video dan fisik DVD. Penilaian dari aspek desain terdiri dari dua, yaitu penilaian aspek video dan *cover* DVD. (Sismadiyanto dkk, 2008: 83-84).

Tabel 3. Penilaian Aspek Fisik Video

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir
1.	Fisik Video	2
2.	Fisik DVD	2
	Jumlah	4

Tabel 4. Penilaian Aspek Desain Video

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir
1.	Video	5
2.	DVD	3
	Jumlah	8

Tabel 5. Penilaian Aspek Fisik Video

No	Aspek yang Dinilai
A.	Fisik Video
1.	Kapasitas video
2.	Durasi waktu video
B.	Fisik DVD
1.	Bentuk tempat dan <i>cover</i> DVD
2	Kapasitas DVD

Tabel 6. Penilaian Aspek Desain *Cover* DVD dan Video

No	Aspek yang Dinilai
A.	Video
1.	Gambar pada video
2.	Warna Tulisan
3.	Ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>)
4.	Tata letak tulisan dan gambar
5.	Tata suara
B.	DVD
1.	Gambar pada <i>cover</i> DVD
2.	Warna tulisan pada <i>cover</i> DVD
3.	Ukuran dan jenis tulisan <i>cover</i> DVD (<i>font</i>)

2. Instrumen Tanggapan Siswa

Tabel 7. Penilaian Aspek Tanggapan Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1.	Aspek materi	5
2.	Aspek desain video	5
3.	Aspek desain <i>cover</i> DVD	5
Jumlah		15

Tabel 8. Penilaian Aspek Materi

No	Indikator/ Pertanyaan
1.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sesuai dengan materi dalam latihan taekwondo?
2.	Apakah materi yang disajikan dalam video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini mudah dipahami ?
3.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sudah sesuai untuk latihan teknik dasar taekwondo ?
4.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini membuat kamu ingin memperagakan teknik dasar dalam taekwondo?
5.	Apakah dengan adanya video tutorial teknik dasar tangkisan membuat kamu lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih secara mandiri ?

Tabel 9. Penilaian Aspek Desain Video Tutorial

No	Indikator/ Pertanyaan
1.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik?
2.	Apakah gambar dalam video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai ?
4.	Apakah warna tulisan pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dan menarik ?
5.	Apakah aplikasi musik pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?

Tabel 10. Penilaian Aspek Desain *Cover DVD*

No	Indikator/ Pertanyaan
1.	Apakah warna cover DVD sudah sesuai dan menarik ?
2.	Apakah gambar dalam cover DVD sudah menarik ?
3.	Apakah jenis dan ukuran huruf pada cover DVD sudah sesuai ?
4.	Apakah warna tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?
5.	Apakah tata letak gambar dan tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?

F. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria media pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial ini. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan Tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 4.

Tabel 11. Kategori Presentase Kelayakan

No	Skor dalam persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Layak
2	40%-55%	Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 195)

Secara matematis dapat dinyatakan dengan persamaan:

Persentase tingkat penilaian:
$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009:95)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini(Kajian Teknik Taekwondo)

1. Studi Pendahuluan

produk dalam penelitian ini berupa video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini, khususnya kelompok usia 6-12 tahun. video tutorial ini berdurasi 8.55 menit dengan kapasitas 1,15 GB. Pengguna dapat menggunakan video tutorial teknik dasar tangkisan ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop, dan televisi yang sudah dilengkapi dengan DVD *player*. Produk video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini yang disusun mencakup materi teknik dasar tangkisan, yakni tangkisan *Are Makki, An Makki, Eogul Makki, Bakkat palmok-Bakkat Makki &An palmok Bakkat Makki* yang diambil dari latihan teknik dasar tangkisan taekwondo untuk anak usia dini.

Video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini ini disusun dengan konsep agar anak usia dini dapat berlatih teknik dasar tangkisan dalam taekwondo secara mandiri. Dengan demikian video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar tangkisan taekwondo untuk anak usia dini.

B. Hasil Penelitian Produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini(Kajian Teknik Taekwondo)”

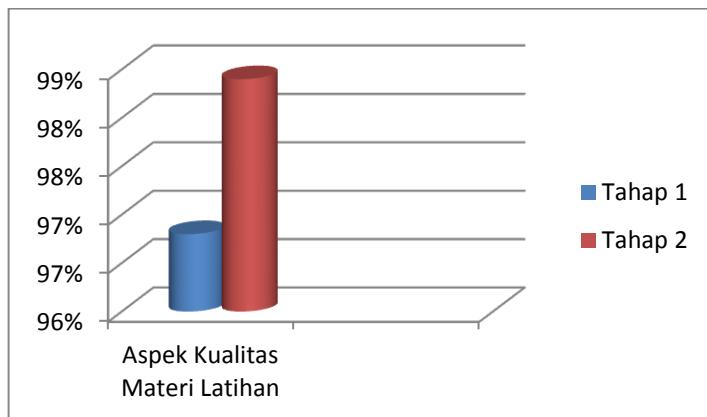
1. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Setiyawan, M.Or. beliau adalah seorang dosen Kepelatihan Taekwondo, Falukta Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta serta menjabat sebagai staf Dewan Penasehat di UKM Taekwondo Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya di bidang beladiri taekwondo sangat memadai. Penilaian dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap I dilakukan pada tanggal 25 Maret 2015 dan tahap II dilakukan pada tanggal 6 April 2015. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Validasi tahap I dari aspek materi dinyatakan layak produksi dengan revisi sesuai saran, dan validasi pada tahap II dinyatakan layak produksi tanpa revisi dan produk boleh di uji coba. Hasil evaluasi dari ahli materi terhadap produk yang dikembangkan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 11. Skor Penilaian Aspek Kualitas Materi Latihanoleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai untuk anak usia dini	4	4
2	Materi teknik dasar tangkisan dapat disampaikan melalui video.	4	4
3.	Video teknik dasar tangkisan yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	4	4
4..	Penulisan nama-nama teknik dasar tangkisan sudah benar.	4	4
5	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar tangkisan dalam	4	4

	video sudah jelas.		
6.	Gambar dalam video sudah dapat menyampaikan materi.	4	4
7.	Gambar dalam video sudah terlihat jelas.	4	4
8.	Suara dalam video sudah terdengar jelas.	3	4
9.	Pengambilan sudut pandang video sudah mewakili gerakan tangkisan	4	4
10.	Jarak dekatnya gambar terlihat jelas.	3	3
11.	Terang redupnya pencahayaan dalam video sudah jelas.	4	4
12.	Sudut pandang video bisa melihat bagian penting dari gerakan.	4	4
13.	Pemahaman materi dengan media video tutorial ini dirasa mudah untuk anak usia dini.	4	4
14.	Teknik dasar tangkisan dalam video mudah didemonstrasikan oleh para siswa.	4	4
15.	Materi video tutorial teknik dasar tangkisan sudah mampu merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.	4	4
16.	video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini.	4	4
Jumlah		62	63
Rerata Persentase		96,8%	98,4%
Kategori		Layak	Layak



Gambar 7. Kualitas Produk Media Latihan Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan Tabel 11 dalam tahap I tersebut dapat diketahui bahwa skor rerata persentasenya 96,8%, setelah di konversikan ke skala 4, maka skor nilai rerata yang diperolah umumnya termasuk pada kriteria "Layak". Sedangkan dalam tahap II skor rerata persentasenya

98,2%, setelah dikonversikan ke skala 4, maka skor nilai rerata yang diperoleh umumnya termasuk pada kriteria “Layak”.

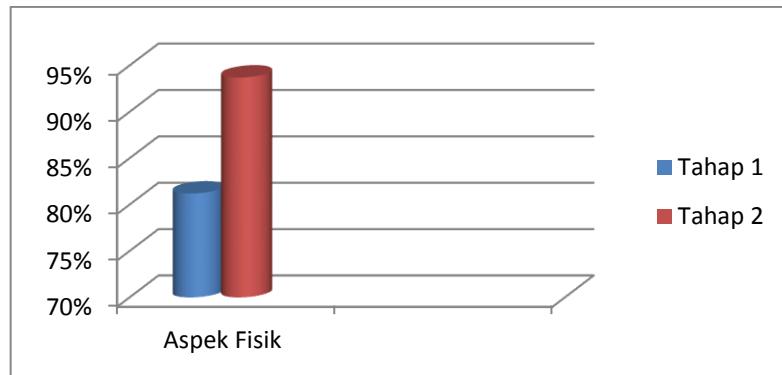
2. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono, M.Or. Beliau adalah salah seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu matakuliah Teknologi Pembelajaran Penjas. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetensinya di bidang multimedia dan teknologi sangat memadai. Penilaian dari ahli media juga dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap I dilakukan pada tanggal 7 April 2015 dan tahap II dilakukan pada tanggal 23 April 2015 dengan revisi 1). Cover video lebih menarik, 2).

Referensi gambar di cantumkan.

Tabel 12. Skor Penilaian Aspek Fisik dari Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
A. Fisik Video			
1.	Kapasitas video	3	4
2.	Durasi waktu video	4	4
B. Fisik DVD			
3.	Bentuk tempat dan <i>cover DVD</i>	3	3
4.	Kapasitas DVD	3	4
Jumlah		13	15
Rerata Persentase		81,2%	93,7%
Kategori		Layak	Layak

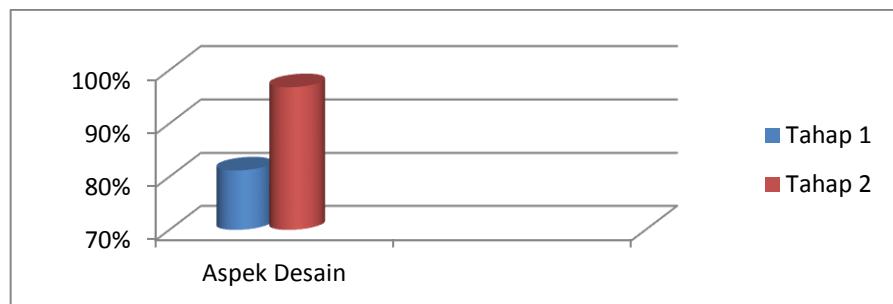


Gambar 8. Kualitas Produk Media Latihan Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan pada tabel 12 setelah dikonversikan ke skala 4, maka skor nilai rerata yang diperoleh umumnya termasuk pada kriteria “Layak”. Validasi tahap I diketahui skor rerata persentasenya 81,2%, setelah dikonversikan ke skala 4, maka skor nilai rerata diperoleh umumnya termasuk pada kriteria “Layak” dalam validasi tahap II diketahui bahwa skor rerata persentasenya 93,7% termasuk pada kriteria “Layak”

Tabel 13. Skor Penilaian Aspek Desain dari Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
A. Video			
1.	Gambar pada video	3	4
2.	Warna tulisan	3	3
3.	Ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>)	3	4
4.	Tata letak tulisan dan gambar	3	4
5.	Tata suara	3	4
B. DVD			
6.	Gambar pada <i>cover DVD</i>	3	4
7.	Warna tulisan pada <i>cover DVD</i>	4	4
8.	Ukuran dan jenis tulisan <i>cover DVD</i> (<i>font</i>)	4	4
Jumlah		26	31
Rerata Persentase		81,2%	96,8%
Kategori		Layak	Layak

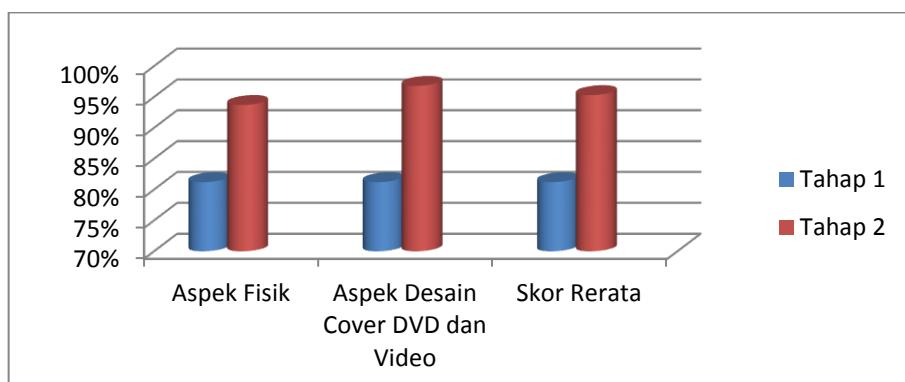


Gambar 9. Kualitas Produk Media Latihan Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan pada tabel 13 dapat diketahui bahwa dalam validasi aspek pemrograman tahap I diketahui skor rerata persentasenya 81,2% setelah dikonversikan ke skala 4 maka nilai skor rerata pada umumnya termasuk pada kriteria “Layak”. Validasi tahap II diketahui skor rerata persentasenya 96,8% setelah dikonversikan ke skala 4, maka skor nilai rerata diperoleh umumnya termasuk pada kriteria “Layak”.

Tabel 14. Kualitas Produk Media Latihan Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
1.	Aspek Fisik	81,2%	93,7%
2.	Aspek Desain <i>Cover DVD</i> dan Video	81,2%	96,8%
	Skor Rerata	81,2%	95,3%
	Kategori	Layak	Layak



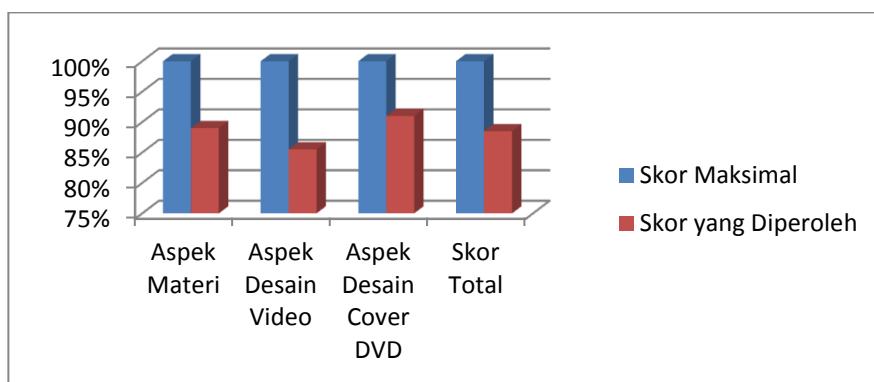
Gambar 10. Kualitas Produk Media Latihan Validasi Ahli Media

3. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Pengumpulan data uji coba kelompok kecil dilakukan di *KITS (kick taekwondo shool)* dengan cara memberikan produk disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang terdiri dari aspek materi, aspek desain video, dan aspek desain *cover DVD*. Responden uji coba kelompok kecil berjumlah 10 siswa.

Tabel 15. Kualitas Produk Media Latihan pada Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Percentase (%)	Kategori
Aspek Materi	178	200	89%	Layak
Aspek Desain Video	171	200	85,5%	Layak
Aspek Desain <i>Cover DVD</i>	182	200	91%	Layak
Skor Total	531	600	88,5%	Layak



Gambar 11. Kualitas Produk Media Latihan Uji Coba Kelompok Kecil

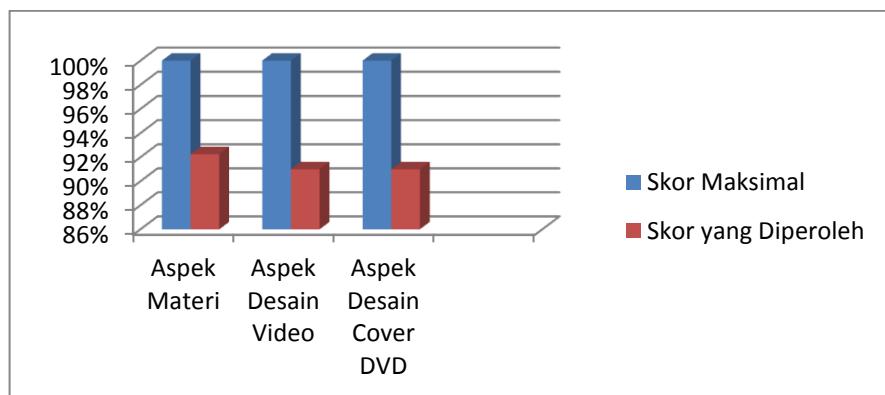
4. Data Uji Coba Lapangan

Pengumpulan data uji coba lapangan dilakukan di Selabora Setiyaki dengan cara memberikan produk disertai dengan kuesioner

kepada siswa yang telah dipilih. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang terdiri dari aspek materi, aspek desain video, dan aspek desain *cover* DVD. Responden uji coba lapangan berjumlah 20 siswa.

Tabel. 16 Kualitas Produk Media Latihan pada Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Percentase (%)	Kategori
Aspek Materi	369	400	92,25%	Layak
Aspek Desain Video	364	400	91%	Layak
Aspek Desain <i>Cover</i> DVD	364	400	91%	Layak
Skor Total	1097	1200	91,41%	Layak



Gambar 12. Kualitas Produk Media Latihan pada Uji Coba Kelompok Besar

C. Revisi Produk

1. Data Ahli Materi

Berdasarkan saran dari ahli materi, maka segera dapat dilaksanakan revisi untuk perbaikan produk yang sedang disusun. Proses revisi produk berdasarkan saran dari ahli materi adalah sebagai berikut:

a. Beberapa contoh tampilan gambar pada produk video tutorial teknik dasar tangkisan ada yang kurang tepat dan kurang jelas, diantaranya yaitu pada bagian sikap awal, perkenaan bagian tubuh dan gerak lanjutan (*follow through*). Beberapa tampilan produk awal yang harus direvisi menurut saran ahli materi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13. Tampilan Produk yang harus direvisi menurut saran ahli materi.

2. Data Ahli Media

Sedangkan proses revisi produk berdasarkan saran dari ahli media antara lain:

- a. *Cover* video dibuat lebih menarik.
- b. Pada bagian awal video tutorial, berikan pengantar teknik-teknik yang akan ditampilkan.

- c. Cover DVD video tutorial teknik dasar tangksian untuk usia dini perlu diperbaiki agar lebih jelas dan menarik.
- d. Cantumkan referensi gambar

D. Produk Akhir

Berikut tampilan produk akhir video tutorial teknik dasar tangkisan sebelum dan sesudah direvisi.

Produk Awal	Produk Akhir
	
<p style="text-align: center;">TUJUAN PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL</p> <p>Meningkatkan minat belajar taekwondoin pemula serta membantu proses belajar mengajar secara efektif.</p>	 <p style="text-align: right;">Daftar Isi</p> <p style="text-align: right;">Tangkisan Are Makki Tangkisan An Makki Tangkisan Ougul Makki Tangkisan Bakkat Palmok-Bakkat Makki Tangkisan Bakkat Palmok-An Makki</p>
<p style="text-align: center;">Daftar Isi</p> <p>Tangkisan Are Makki Tangkisan An Makki Tangkisan Ougul Makki Tangkisan Bakkat Palmok-Bakkat Makki Tangkisan Bakkat Palmok-An Makki</p>	 <p style="text-align: right;">Video Tutorial</p> <p style="text-align: right;">Tangkisan "An Makki</p>
	 <p style="text-align: right;">Perkenaan tangkisan</p>



Gambar 14. Tampilan Produk Awal dan Produk Akhir Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan



Gambar 15. Tampilan Produk Awal dan Produk Akhir Video dan CoverDVD Teknik Dasar Tangkisan

E. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media

Setelah melalui uji coba produk (kelompok kecil dan lapangan) maka dapat dijabarkan kelebihan dan kekurangan media latihan video tutorial teknik dasar tangkisan.

1. Kelebihan media:

- a. Dapat lebih memotivasi peserta didik sehingga latihan menjadi semangat
- b. Mengasah kreativitas anak untuk dapat latihan secara mandiri
- c. Sangat menarik perhatian anak untuk berlatih.
- d. Lebih meringankan tugas pelatih dalam melatih.
- e. Anak jadi lebih aktif dalam proses latihan .

2. Kekurangan media:

- a. Kekurangan dalam media ini adalah latar gambar dalam video kurang mendukung

F. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk CD berupa media video tutorial teknik tangkisan beladiri untuk anak usia dini ini berdurasi 8.55 menit, berkapasitas 1,15 GB. Video tutorial ini mencakup materi teknik dasar tangkisan, meliputi tangkisan *Are Makki, An Makki, Eogul Makki, Bakkat palmok-Bakkat Makki &An palmok Bakkat Makki* yang diambil dari latihan teknik dasar tangkisan taekwondo untuk anak usia dini.

Produk ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber latihan bagi anak usia dini, khususnya kelompok usia 6-12 tahun, mengingat latihan teknik dasar tangkisan untuk usia dini sangat baik dan efektif dilatihkan pada kelompok usia 6-12 tahun. Kelompok usia ini merupakan usia untuk belajar teknik dasar tangkisan. usia ini paling mudah belajar dan menyerap teknik tangkisan baru, melalui video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini, seiring dengan perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi akan menunjang efektivitas dan efisiensi setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk proses dalam latihan. Hal ini akan memudahkan siswa untuk berlatih secara mandiri, melalui bantuan media elektronik lainnya yang sudah banyak digunakan, seperti *DVD player*, komputer, laptop, dan *smartphone* dengan memori yang memenuhi.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa penilaian kualitas produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Usia Dini” dari tahap awal sampai tahap akhir termasuk dalam kriteria “Layak”. Penilaian tahap awal yaitu berupa validasi ahli materi dan ahli media. Pada validasi tahap I ahli materi memberikan penilaian 96,8% termasuk dalam kriteria “Layak” dan ahli media memberikan penilaian dengan skor penilaian 81,2% termasuk dalam kriteria “Layak”. Sedangkan pada validasi tahap kedua, Ahli materi memberikan penilaian dengan skor penilaian sebesar 98,4% termasuk dalam kriteria “Layak” dan ahli media memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian 95,3% termasuk dalam kriteria “Layak”. Secara keseluruhan ahli materi dan ahli media

menyatakan bahwa produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Usia Dini” yang disusun ini termasuk dalam kriteria “Layak” untuk diujicobakan.

Menurut penilaian siswa dari hasil analisis uji coba kelompok kecil menyatakan “Layak” dengan rerata skor penilaian 88,25%. Penilaian siswa pada uji coba lapangan adalah “Layak” dengan rerata skor penilaian sebesar 91,41%. Dari hasil penilaian kelompok kecil dan lapangan maka media latihan video tutorial dikategorikan “Layak”.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Usia Dini”. Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan, produk video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini ini mendapat penilaian dari siswa melalui beberapa uji coba.

Pada validasi tahap pertama, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Layak”. Pada validasi tahap kedua, Ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Layak”. Pada penilaian produk pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan termasuk dalam kriteria “Layak”. Secara keseluruhan, penilaian kualitas produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Usia Dini” ini adalah “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Usia Dini” dengan kriteria “Layak” untuk digunakan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Membantu pelatih atau guru dalam menyampaikan materi teknik dasar tangkisan taekwondo untuk usia dini.
2. Mendorong siswa dalam berlatih taekwondo khususnya teknik dasar tangkisan taekwondo secara mandiri, seiring dengan kemajuan teknologi.
3. Mempermudah siswa dalam memahami berbagai teknik dasar dalam olahraga beladiri taekwondo.
4. Memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih teknik dasar taekwondo.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Produk media pembelajaran video tutorial ini memerlukan komputer atau laptop untuk mengoperasikannya, dan siswa yang ingin latihan mandiri harus memiliki seperangkat komputer ataupun laptop di rumah atau sekolah harus memiliki fasilitas komputer untuk mengoperasikannya. Hal ini sangat menyulitkan bagi siswa yang tidak memiliki seperangkat komputer atau laptop di rumah.
2. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan untuk mengetahui apakah media latihan ini layak untuk di uji cobakan pada uji coba uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan bukan untuk mengetahui tentang efektivitas latihan dengan produk media latihan yang dikembangkan.

3. Pada video tutorial ini belum ada analisis gerakan yang detail seperti sudut kaki berapa derajat, pola gerakan kaki ke arah mana. Hanya penjelasan dari dua sudut yaitu dari sudut depan dan sudut samping.
4. Teknik dasar tangkisan yang disajikan dalam video tutorial ini hanya teknik dasar tangkisan yang memiliki tingkat kesulitan rendah.
5. Produk ini baru diujicobakan di dua dojang tempat latihan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri untuk Anak Usia Dini” ini dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan dan menjelaskan materi teknik dasar taekwondo secara efektif dan efisien.
2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan metode mengajar dan metode melatih dengan konsep yang lebih baik dan menyenangkan untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adib Febrianta (2007). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepakbola untuk Usia Dini*. Skripsi: FIK UNY

Agnes dwi mawarsih (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi: FIK UNY.

Agung Nugroho (2001). *Diktat pedoman latihan pencak silat*. Yogyakarta: FIK. UNY

Arif S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Depdikbud. PT. Raja Grafindo Persada.

Asri Budiningsih. (2003). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : FIP UNY.

Az. Nasution. (1995). *Konsumen dan Hukum*. Pustaka Sinar Harapan.

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bompa (1994). *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Mozaic Press.

Cecep dan Bambang. (2011). *Pendekatan Konstruktivitas Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Devi Tirtawirya. (2006). *Metode Melatih Teknik dan Taktik Taekwondo*. Yogyakarta: FIK. UNY.

Syaiful Bahri Djamari. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK. UNY

Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta. FIK. UNY

Farittodi Barri Arrohhim. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Stempel “Si Cerdas” (Silat Ceria dan Tangkas) Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Pencak Silat Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi: FIK UNY.

Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Choahing*. Jakarta: Dekdikbud.

Hurlock Elizabeth. (1980). *Psikologi Pengembangan*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.

Husdarta. (2000). *Pengembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.

Iskandar Wiryokusumo. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bima Askara.

Ismaniati. (2001). *Pengembangan Program Pembelajaran Berbantuan Komputer*. Yogyakarta: FIP-UNY.

Jatmika Yoga Permana. (2007). *Pengembangan Multimedia CD (COMPACT DISK) Pembelajaran Teknik Lay-Up Pada Mata Kuliah Permainan Bola Basket Bagi Mahasiswa PJKR FIK UNY*. Skripsi: FIK UNY

Nasution S. (1995). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Josef Nossek. (1995). *General Of Training (Teori Umum Latihan)*. (Furqon, terjemahan) Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press. Buku asli diterbitkan tahun 1982.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. (1992). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Bandung

Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.

Sanaky Hujair. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba

Sismadiyanto dkk. (2008). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kesehatan Sekolah Bagi Mahasiswa Prodi PJKR FIKUNY*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 5(II). Hlm 83-90. Yogyakarta : POR FIK UNY.

Soemardi. (1991). *Pengembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjarwo. (2008). *Manajemen Pendidikan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharno HP. (1993). *Metodologi Pelatihan Olahraga*. Jakarta: KONI Pusat

Suharno dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VII. Jakarta: Rieneka Cipta.

Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Depdikbud.

Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY PRESS.

V. Yoyok Suryadi. (2002). *Taekwondo Poomse Taeguek*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Widada. (2010). *Konstruktivisme dan Pembelajaran Sains, Jurnal Pendidikan Kebudayaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Setiyawan, M.Or
Jabatan : Pelatih Selabora Setyaki UNY

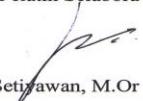
Menyatakan bahwa :

Nama : Amelia Fitriyati
NIM : 11601241026
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di Selabora Setyaki UNY yaitu tentang Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini” (Kajian Teknik Taekwondo) yang dalam prosesnya terdapat rangkaian kegiatan uji coba. Adapun pelaksanaannya dilakukan tanggal 28 April 2015. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 28 April 2015

Pelatih Selabora


Setiyawan, M.Or

Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Asep Santoso, S.Pd
Jabatan : Pelatih Kits (Kids Taekwondo School)

Menyatakan bahwa :

Nama : Amelia Fitriyati
NIM : 11601241026
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di Kits (Kids Taekwondo School) yaitu tentang Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini” (Kajian Teknik Taekwondo) yang dalam prosesnya terdapat rangkaian kegiatan uji coba. Adapun pelaksanaannya dilakukan tanggal 21 April 2015. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 21 April 2015

Pelatih Selabora



Asep Santoso, S.Pd

Lampiran 4. Surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 362/UN.34.16/PP/2015 04 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Pengelola SETIYAKI

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Amelia Fitriyati
NIM : 11601241026
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SETIYAKI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Latihan " Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini " (Kajian Teknik Taekwondo)

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 5. Surat keterangan penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK - Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Amelia Fitriyati
Nomor Mahasiswa : 11601241026
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Latihan “Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini” (Kajian Teknik Taekwondo)

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : April s/d Mei
Tempat / objek : Setiyaki

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2015
Yang mengajukan,

Amelia Fitriyati
NIM. 11601241026

Mengetahui:

Kaprodi PJKR,

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19740829 200312 1 002

Dosen Pembimbing,

Devi Tirtawirya, M.Or
NIP.19620422 199001 1 001

Lampiran 6. Instrumen Penelitian untuk Menjadi Ahli Materi (Tahap I)

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai untuk anak usia dini				✓	L
2	Materi teknik dasar tangkisan dapat disampaikan melalui video.				✓	L
3	Video teknik dasar tangkisan yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				✓	L
4	Penulisan nama-nama teknik dasar tangkisan sudah benar.				✓	L
5	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar tangkisan dalam video sudah jelas.				✓	L
6	Gambar dalam video sudah dapat menyampaikan materi.				✓	L
7	Gambar dalam video sudah terlihat jelas.				✓	L
8	Suara dalam video sudah terdengar jelas.			✓		CL
9	Pengambilan sudut pandang video sudah mewakili gerakan tangkisan				✓	L
10	Jarak dekatnya gambar terlihat jelas.				✓	L
11	Terang redupnya pencahayaan dalam video sudah jelas.		✓			CL
12	Sudut pandang video bisa melihat bagian penting dari gerakan.				✓	L
13	Pemahaman materi dengan media video tutorial ini dirasa mudah untuk anak usia dini.				✓	L
14	Teknik dasar tangkisan dalam video mudah didemonstrasikan oleh para siswa.				✓	L
15	Materi video tutorial teknik dasar tangkisan sudah mampu merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.				✓	L
16	video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini.				✓	L
Jumlah		0	0	6	56	
Jumlah Skor					62	
Rerata Skor					3,87	

Tabel Saran dan Perbaikan

No	Saran dan Perbaikan
1.	Pencahayaan dan background dalam video perlu disempurnakan tetapi sudah layak.
2.	Suara dalam video prlu diperjelas lagi walaupun sudah dibantu dengan adanya running text.
3.	Sebaiknya kuda-kuda dalam video di jelaskan juga.

Lampiran 7. Instrumen Penelitian untuk Menjadi Ahli Media (Tahap I)

Tabel Penilaian Aspek Fisik Video

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
A. Fisik Video						
1.	Kapasitas video			√		CL
2.	Durasi waktu video				√	L
B. Fisik DVD						
3.	Bentuk tempat dan cover DVD			√		CL
4.	Kapasitas DVD			√		CL
	Jumlah Skor	13				CL
	Rerata	3,25				

Tabel Penilaian Aspek Desain Video

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
A. Video						
5.	Gambar pada video			√		CL
6.	Warna Tulisan			√		CL
7.	Ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>)			√		CL
8.	Tata letak tulisan dan gambar				√	L
9.	Tata suara				√	L
B. DVD						
10.	Gambar pada cover DVD			√		CL
11.	Warna tulisan pada cover DVD				√	L
12.	Ukuran dan jenis tulisan cover DVD (<i>font</i>)				√	L
	Jumlah skor	28				L
	Rerata	3,5				

Tabel Saran dan Perbaikan

No	Saran Perbaikan dan Masukan
1.	Cover video lebih menarik
2.	Referensi gambar dicantumkan

Lampiran 8. Instrumen Penelitian untuk Menjadi Ahli Materi (Tahap II)

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai untuk anak usia dini				✓	L
2	Materi teknik dasar tangkisan dapat disampaikan melalui video.				✓	L
3	Video teknik dasar tangkisan yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				✓	L
4	Penulisan nama-nama teknik dasar tangkisan sudah benar.				✓	L
5	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar tangkisan dalam video sudah jelas.				✓	L
6	Gambar dalam video sudah dapat menyampaikan materi.				✓	L
7	Gambar dalam video sudah terlihat jelas.				✓	L
8	Suara dalam video sudah terdengar jelas.				✓	L
9	Pengambilan sudut pandang video sudah mewakili gerakan tangkisan				✓	L
10	Jarak dekatnya gambar terlihat jelas.				✓	L
11	Terang redupnya pencahayaan dalam video sudah jelas.			✓		CL
12	Sudut pandang video bisa melihat bagian penting dari gerakan.				✓	L
13	Pemahaman materi dengan media video tutorial ini dirasa mudah untuk anak usia dini.				✓	L
14	Teknik dasar tangkisan dalam video mudah didemonstrasikan oleh para siswa.				✓	L
15	Materi video tutorial teknik dasar tangkisan sudah mampu merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.				✓	L
16	video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini.				✓	L
Jumlah		0	0	3	60	
Jumlah Skor						63
Rerata Skor						3,93

Lampiran 9. Instruemen Penelitian untuk Menjadi Ahli Media(Tahap II)

Tabel Penilaian Aspek Fisik Video

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
A. Fisik Video						
1.	Kapasitas video			✓		CL
2.	Durasi waktu video				✓	L
B. Fisik DVD						
3.	Bentuk tempat dan cover DVD			✓		CL
4.	Kapasitas DVD			✓		CL
	Jumlah Skor	13				CL
	Rerata	3,25				

Tabel Penilaian Aspek Fisik Video

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
A. Video						
5.	Gambar pada video			✓		CL
6.	Warna Tulisan			✓		CL
7.	Ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>)			✓		CL
8.	Tata letak tulisan dan gambar				✓	L
9.	Tata suara				✓	L
B. DVD						
10.	Gambar pada cover DVD			✓		CL
11.	Warna tulisan pada cover DVD				✓	L
12.	Ukuran dan jenis tulisan cover DVD (<i>font</i>)				✓	L
	Jumlah skor	28				L
	Rerata	3,5				

Lampiran 10. Angket penilaian untuk peserta didik uji coba kelompok kecil

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini, kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan Anda.

Keterangan :

Skor 4: L (Layak)

Skor 3: L (Cukup Layak)

Skor 2: CL (Kurang Layak)

Skor 1: TL (Tidak Layak)

A. Tabel Skor Penilaian Aspek Materi

No	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
1.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sesuai dengan materi dalam latihan taekwondo?					
2.	Apakah materi yang disajikan dalam video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini mudah dipahami?					
3.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sudah sesuai untuk latihan teknik dasar taekwondo?					
4.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini membuat					

	kamu ingin memperagakan teknik dasar dalam taekwondo?				
5.	Apakah dengan adanya video tutorial teknik dasar tangkisan membuat kamu lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih secara mandiri ?				

B. Tabel Skor Penilaian Aspek Desain Video Tutorial

	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
6.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik?					
7.	Apakah gambar dalam video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?					
8.	Apakah ukuran dan jenis huruf pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai ?					
9.	Apakah warna tulisan pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dan menarik ?					
10.	Apakah aplikasi musik pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?					

C. Tabel Skor Penilaian Aspek Desain Cover DVD

No	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
11.	Apakah warna cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					
12.	Apakah gambar dalam cover DVD sudah menarik ?					
13.	Apakah jenis dan ukuran huruf pada cover DVD sudah sesuai ?					
14.	Apakah warna tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					
15.	Apakah tata letak gambar dan tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					

Lampiran 11. Angket penilaian untuk peserta didik uji coba Lapangan

INSTRUMEN PENELITIAN

D. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

E. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini, kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

F. Alternatif Jawaban

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan Anda.

Keterangan :

Skor 4: L (Layak)

Skor 3: CL (Cukup Layak)

Skor 2: CL (Kurang Layak)

Skor 1: TL (Tidak Layak)

A. Tabel Skor Penilaian Aspek Materi

No	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
1.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sesuai dengan materi dalam latihan taekwondo?					
2.	Apakah materi yang disajikan dalam video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini mudah dipahami ?					
3.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini sudah sesuai untuk latihan teknik dasar taekwondo ?					
4.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan untuk usia dini membuat kamu ingin mempraktekan teknik					

	dasar dalam taekwondo?				
5.	Apakah dengan adanya video tutorial teknik dasar tangkisan membuat kamu lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih secara mandiri ?				

B. Tabel Skor Penilaian Aspek Desain Video Tutorial

	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
6.	Apakah video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik?					
7.	Apakah gambar dalam video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?					
8.	Apakah ukuran dan jenis huruf pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai ?					
9.	Apakah warna tulisan pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah sesuai dan menarik ?					
10.	Apakah aplikasi musik pada video tutorial teknik dasar tangkisan sudah menarik ?					

C. Tabel Skor Penilaian Aspek Desain CoverDVD

No	Indikator/ Pertanyaan	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
11.	Apakah warna cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					
12.	Apakah gambar dalam cover DVD sudah menarik ?					
13.	Apakah jenis dan ukuran huruf pada cover DVD sudah sesuai ?					
14.	Apakah warna tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					
15.	Apakah tata letak gambar dan tulisan pada cover DVD sudah sesuai dan menarik ?					

Lampiran 12. Data skor penilaian Aspek Materi dari Uji coba kelompok kecil

Tabel Skor Penilaian Aspek Materi dari Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	4	4	3	4	3	18	3,6	Layak
2	Siswa 2	4	2	4	3	4	17	3,4	Cukup
3	Siswa 3	4	4	4	3	2	17	3,4	Cukup
4	Siswa 4	4	4	4	3	4	19	3,8	Layak
5	Siswa 5	4	4	3	2	3	16	3,2	Cukup
6	Siswa 6	4	3	4	3	4	18	3,6	Layak
7	Siswa 7	4	4	3	3	3	17	3,4	Cukup
8	Siswa 8	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
9	Siswa 9	4	4	4	4	3	19	3,8	Layak
10	Siswa 10	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
Jumlah		40	36	36	33	33	178	35,6	
Rata-Rata		4	3,6	3,6	3,3	3	17,8	3,56	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	6	60
Cukup Layak	4	40
Kurang Layak	0	0
Tidak Layak	0	0
Jumlah	10	100

Lampiran 13. Data skor Penilaian Aspek Desain Video dari uji coba kelompok kecil

Tabel Skor Penilaian Aspek Desain Video Tutorial dari Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		6	7	8	9	10			
1	Siswa 1	3	4	3	3	3	16	3,2	Cukup
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	20	4	Layak
3	Siswa 3	2	3	4	4	4	17	3,4	Cukup
4	Siswa 4	4	4	3	3	3	17	3,4	Cukup
5	Siswa 5	4	3	4	3	4	18	3,6	Layak
6	Siswa 6	4	3	2	4	3	16	3,2	Cukup
7	Siswa 7	4	4	3	3	3	17	3,4	Cukup
8	Siswa 8	3	4	4	3	2	16	3,2	Cukup
9	Siswa 9	4	4	3	3	3	17	3,4	Cukup
10	Siswa 10	3	4	4	3	3	17	3,4	Cukup
Jumlah		35	37	34	33	32	171	34,2	
Rata-Rata		3,5	3,7	3,4	3,3	3	17,1	3,42	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Desain Video Tutorial Uji Coba Kelompok Kecil.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	2	20
Cukup Layak	8	80
Kurang Layak	0	0
Tidak Layak	0	0
Jumlah	10	100

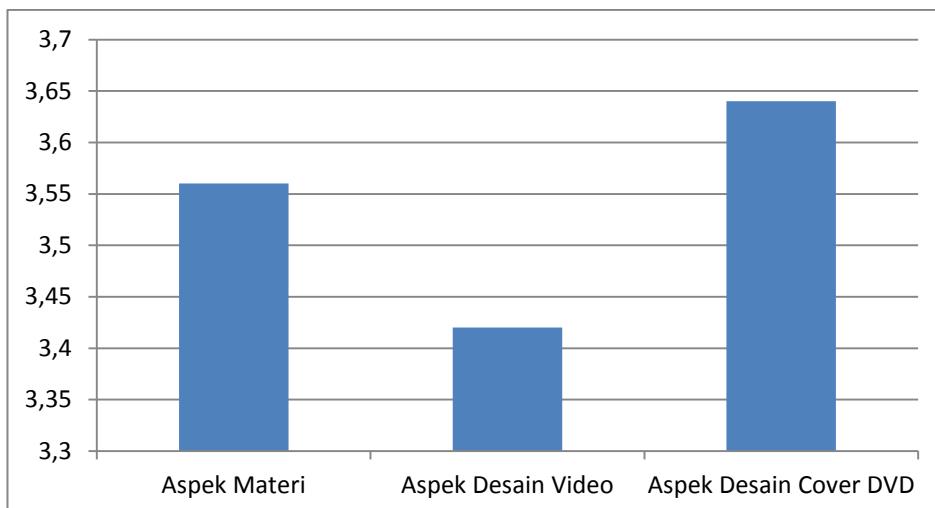
Lampiran 14. Data skor Penilaian Aspek Desain Cover *DVD* dari uji coba kelompok kecil

Tabel Skor Penilaian Aspek Desain Cover *DVD* dari Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		11	12	13	14	15			
1	Siswa 1	3	4	3	4	4	18	3,6	Layak
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	20	4	Layak
3	Siswa 3	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
4	Siswa 4	3	3	4	3	4	17	3,4	Cukup
5	Siswa 5	4	3	4	4	4	19	3,8	Layak
6	Siswa 6	4	4	3	3	4	18	3,6	Layak
7	Siswa 7	4	3	4	4	4	19	3,8	Layak
8	Siswa 8	3	3	3	4	4	17	3,4	Cukup
9	Siswa 9	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
10	Siswa 10	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
Jumlah		36	34	37	37	38	182	36,4	
Rata-Rata		3,6	3,4	3,7	3,7	3,8	18,2	3,64	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Desain Cover *DVD* pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	8	80
Cukup Layak	2	20
Kurang Layak	0	0
Tidak Layak	0	0
Jumlah	10	100



Gambar.Grafik Kualitas Produk Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Tabel Kualitas Produk video tutorial teknik dasar tangkisan pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Materi	3,56	L
Aspek Desain Video	3,42	CL
Aspek Desain Cover DVD	3,64	L
Jumlah Rerata Skor	10,62	L
Rerata Skor Keseluruhan	3,54	

Lampiran 15. Data skor Penilaian Aspek materi dari uji coba Lapangan

Tabel Skor Penilaian Aspek Materi dari Uji Coba Lapangan

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	4	4	4	4	4	20	4	Layak
2.	Siswa 2	4	3	4	3	3	17	3,4	Cukup
3.	Siswa 3	4	4	4	3	4	19	3,8	Layak
4.	Siswa 4	3	4	4	3	3	17	3,4	Cukup
5.	Siswa 5	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
6.	Siswa 6	4	3	3	4	3	17	3,4	Cukup
7.	Siswa 7	3	3	4	4	4	18	3,6	Layak
8.	Siswa 8	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
9.	Siswa 9	3	3	4	4	3	17	3,4	Cukup
10.	Siswa 10	3	4	3	4	4	18	3,6	Layak
11.	Siswa 11	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
12.	Siswa 12	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
13.	Siswa 13	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
14.	Siswa 14	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
15.	Siswa 15	4	4	4	4	4	20	4	Layak
16.	Siswa 16	4	4	4	3	3	18	3,6	Layak
17.	Siswa 17	4	4	4	4	4	20	4	Layak
18.	Siswa 18	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
19.	Siswa 19	4	4	4	4	3	19	3,8	Layak
20.	Siswa 20	4	4	4	4	4	20	4	Layak
Jumlah		73	75	75	73	73	369	73,8	
Rata-Rata		7,3	7,5	7,5	7,3	7,3	36,9	7,38	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Materi pada Uji Coba Lapangan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	16	80
Cukup Layak	4	20
Kurang Layak	0	0
Tidak Layak	0	0
Jumlah	20	100

Lampiran 16. Data Skor Penilaian Aspek Desain Video dari uji coba Lapangan

Tabel Penilaian aspek desain video tutorial dari uji coba lapangan

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	4	4	4	4	4	20	4	Layak
2.	Siswa 2	3	3	4	3	4	17	3,4	Cukup
3.	Siswa 3	3	3	3	3	3	15	3	Cukup
4.	Siswa 4	4	4	4	4	3	19	3,8	Layak
5.	Siswa 5	4	4	4	3	4	19	3,8	Layak
6.	Siswa 6	3	3	4	4	4	18	3,6	Layak
7.	Siswa 7	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
8.	Siswa 8	3	3	4	3	3	16	3,2	Cukup
9.	Siswa 9	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
10.	Siswa 10	3	4	3	4	3	17	3,4	Cukup
11.	Siswa 11	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
12.	Siswa 12	4	4	3	4	3	18	3,6	Layak
13.	Siswa 13	4	4	3	4	3	18	3,6	Layak
14.	Siswa 14	3	4	4	4	3	18	3,6	Layak
15.	Siswa 15	4	4	4	4	4	20	4	Layak
16.	Siswa 16	4	4	4	3	3	18	3,6	Layak
17.	Siswa 17	4	4	4	4	4	20	4	Layak
18.	Siswa 18	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
19.	Siswa 19	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
20.	Siswa 20	4	3	4	4	4	19	3,8	Layak
Jumlah		73	73	74	74	70	364	72,8	
Rata-Rata		7,3	7,3	7,4	7,4	7	36,4	7,28	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Desain Video Tutorial Uji Coba Lapangan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	16	80
Cukup Layak	4	20
Kurang Layak	0	0
Tidak Layak	0	0
Jumlah	20	100

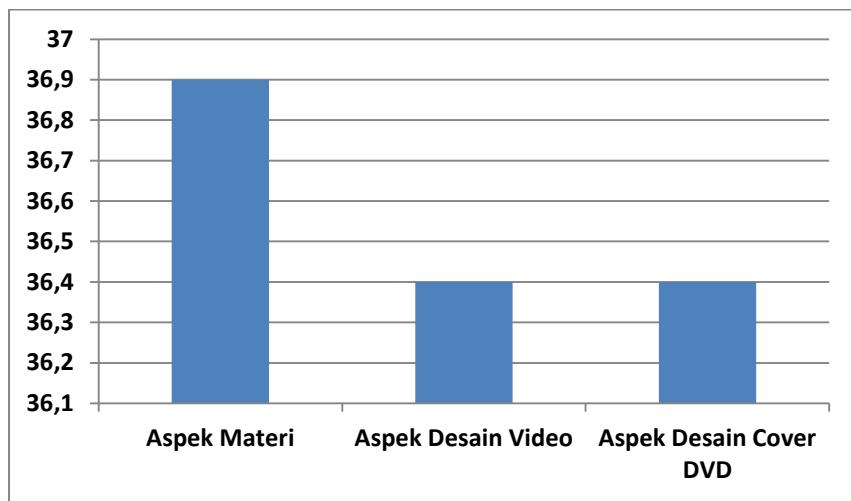
Lampiran 17. Data skor Penilaian Aspek Desain Cover *DVD* dari uji coba Lapangan

Tabel Penilaian aspek desain cover *DVD* video tutorial dari uji coba lapangan

No	Nama	Indikator					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	4	4	4	4	4	20	4	Layak
2.	Siswa 2	3	3	4	3	4	17	3,4	Cukup
3.	Siswa 3	3	3	3	3	3	15	3	Cukup
4.	Siswa 4	4	4	4	4	3	19	3,8	Layak
5.	Siswa 5	4	4	4	3	4	19	3,8	Layak
6.	Siswa 6	3	3	4	4	4	18	3,6	Layak
7.	Siswa 7	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
8.	Siswa 8	3	3	4	3	3	16	3,2	Cukup
9.	Siswa 9	4	3	4	4	3	18	3,6	Layak
10.	Siswa 10	3	4	3	4	3	17	3,4	Cukup
11.	Siswa 11	3	4	4	3	4	18	3,6	Layak
12.	Siswa 12	4	4	3	4	3	18	3,6	Layak
13.	Siswa 13	4	4	3	4	3	18	3,6	Layak
14.	Siswa 14	3	4	4	4	3	18	3,6	Layak
15.	Siswa 15	4	4	4	4	4	20	4	Layak
16.	Siswa 16	4	4	4	3	3	18	3,6	Layak
17.	Siswa 17	4	4	4	4	4	20	4	Layak
18.	Siswa 18	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
19.	Siswa 19	4	4	3	4	4	19	3,8	Layak
20.	Siswa 20	4	3	4	4	4	19	3,8	Layak
Jumlah		73	73	74	74	70	364	72,8	
Rata-Rata		7,3	7,3	7,4	7,4	7	36,4	7,28	Layak

Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Desain Cover *DVD* Video Tutorial UjiCoba Lapangan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Layak	16	20
Cukup Layak	4	0
Kurang Layak	0	0
Tidak layak	0	0
Jumlah	20	100



Gambar 7. Grafik Kualitas Produk Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan pada Uji Coba Lapangan.

Tabel Kualitas Produk video tutorial teknik dasar tangkisan Uji Coba Lapangan

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Materi	36,9	L
Aspek Desain Video	36,4	L
Aspek Desain Cover DVD	36,4	L
Jumlah Rerata Skor	109,7	L
Rerata Skor Keseluruhan	36,56	

Lampiran 18. Dokumentasi uji coba kelompok kecil



Lampiran 19. Dokumentasi uji coba Lapangan

